2/16/2021 Dicoding Indonesia







Pembaruan! Modul ini dibuat pada tanggal 25 April 2019. Pembaruan terakhir adalah: Penambahan teori main elemen.

Lihat riwayat »

## Header dan Footer

Elemen ini dapat kita gunakan untuk:

- Sebuah *header* dan *footer* utama yang muncul pada awal dan akhir di sebuah halaman *<body>.*
- Header digunakan sebagai pengantar atau pembuka konten dalam sebuah elemen <article> atau <section>.
- Footer digunakan sebagai catatan kaki pada sebuah elemen <article> atau <section>.

Pada contoh dibawah ini elemen <header> digunakan untuk menampilkan nama situs dan navigasi utama.

```
(
    <body>
 2.
        <header>
            <h1>Bandung</h1>
 3.
            Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.
 4.
 5.
            <nav>
               <u1>
 6.
 7.
                   <a href="#sejarah">Sejarah</a>
                   <a href="#geografis">Geografis</a>
 8.
                   <a href="#wisata">Wisata</a>
 9.
               10.
            </nav>
11.
12.
         </header>
13. </body>
```

Dan elemen <footer> digunakan sebagai informasi hak cipta.

```
<body>
1.
        <header>
 2.
 3.
            <h1>Bandung</h1>
            Kota metropolitan terbesar di Provinsi Jawa Barat, sekaligus menjadi ibu kota provinsi tersebut.
 5.
 6.
               <u1>
                   <a href="#sejarah">Sejarah</a>
 7.
                   <a href="#geografis">Geografis</a>
 8.
                   <a href="#wisata">Wisata</a>
 9.
10.
               </nav>
11.
         </header>
12.
13.
         <footer>
14.
           © 2019, Dicoding Academy
                                                                                                           DIBANTU
15.
         </footer>
16.
    </body>
```

2/16/2021 Dicoding Indonesia





menampung juan aan penuns, rooter aapat menampung sebuah iink untuk membagikan artikerpaaa sebuah sosiai meala.

```
<article>
 2.
       <header>
          <h1>Judul Artikel</h1>
 3.
          <h2>Oleh: Dicoding Indonesia</h2>
 4.
       </header>
 5.
       ...... Konten artikel dimulai dari sini .....
 6.
       <footer>
7.
8.
          Bagikan artikel ini melalui
9.
10.
             Twitter
             Facebook
11.
             12.
          13.
14.
       </footer>
    </article>
15.
```

Perlu kita ketahui bahwa elemen <header> dan <footer> tidak boleh ditulis di dalam elemen <header> dan <footer> lainnya (bertumpuk/nested).

## Main

Element <main> digunakan untuk menampung/mewadahi konten utama (dominan) dalam <body> . Konten main dapat terdiri dari banyak section, ataupun artikel, atau konten apapun di dalam elemen main, selama termasuk konten utama yang dimiliki oleh website.

```
<body>
 1.
 2.
         <header>
             <!-- Konten header website -->
 3.
         </header>
 4.
         <main>
 5.
 6.
             <section>
 7.
                 <article>
                     Sebuah article
 8.
                 </article>
 9.
10.
             </section>
             <article>
11.
                 Sebuah article lain
12.
13.
             </article>
         </main>
14.
15.
         <footer>
             <!-- Konten footer website -->
16.
17.
         </footer>
18.
     </body>
```

Catatan: <!-- --> merupakan tag komentar pada HTML, teks yang terdapat di antara tag tersebut, tidak akar pada website. Fungsinya untuk memberikan komentar saja/catatan.







## Nav

Elemen <nav> digunakan untuk menampung sebuah navigasi yang sifatnya penting (major), contohnya navigasi utama pada sebuah website.

Tapi tidak menjamin pada sebuah website hanya ada satu navigasi. Contohnya, sebuah akhir artikel pada blog terdapat tautan navigasi menuju artikel yang dianggap relevan dengan artikel yang telah kita baca. Navigasi tersebut tidak dianggap sebagai navigasi yang penting, sehingga kita tidak perlu menggunakan elemen <nav> untuk menampilkannya.

Pada pembahasan *header* dan *footer*, kita sudah melihat contoh penggunaan dari elemen <nav> yang diletakkan pada elemen <header>.



Sebuah navigation pada dasarnya sangat berguna untuk aksesibilitas website kita. Contohnya ketika pengguna website kita menggunakan screen reader dalam mengunjungi website, pengguna akan mudah mencari bagian yang dia inginkan tanpa harus menelusuri seluruh konten website.

← KEMBALI KE MATERI SEBELUMNYA

LANJUTKAN KE MATERI BERIKUTNYA →



Dicoding Space Jl. Batik Kumeli No.50, Sukaluyu, Kec. Cibeunying Kaler, Kota Bandung Jawa Barat 40123









## Decode Ideas **Discover Potential**

Tentang Kami

<u>Blog</u>

<u>Hubungi Kami</u>

<u>FAQ</u>

<u>Reward</u>

**Showcase** 

Penghargaan







2/16/2021 Dicoding Indonesia